

PKB Bicara Peluang Koalisi dengan PDIP Usung Anies, Apa Katanya?

Category: Politik

written by Redaksi | 12/08/2024



BANDA ACEH – Partai Kebangkitan Bangsa ([PKB](#)) menyadari sulitnya mengusung [Anies Baswedan](#) di Pilkada Jakarta 2024 karena keterbatasan syarat kursi di legislatif. Apalagi kalau pada akhirnya [PKS](#) menarik dukungan dari Anies.

Ketua DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Ahmad Iman Sukri mengatakan, PKB berpeluang besar mengekor PKS terkait pencabutan dukungan kepada Anies Baswedan untuk diusung di Pilgub Jakarta. “Jadi kalau PKS tidak ke Anies, otomatis ya PKB enggak bisa (mengusung Anies),” kata Iman dalam konferensi pers di kantor DPP PKB pada Senin (12/8/2024).

Pengusungan calon gubernur-wakil gubernur DKI Jakarta membutuhkan 22 kursi DPRD DKI Jakarta dari partai [Politik](#) (parpol) atau gabungan parpol. Adapun PKB tak memiliki kursi yang memadai guna mengusung Anies sendirian. “Karena PKS kan pemenang kan. PKB kursinya 10, kurang banyak,” ujar Iman.

Selain itu, Iman menyinggung peluang berkoalisi dengan PDI Perjuangan ([PDIP](#)) di Pilgub Jakarta demi memberi jalan bagi Anies. Tapi Iman mengungkap PKB belum ada kesepakatan apapun

dengan PDIP.

Secara matematis, PKB dan PDIP dapat mengusung cagub-cawagub kalau resmi berkoalisi. Tapi belum tentu PKB akan mengusung Anies. PKB dan PDIP tengah fokus menyusun skema koalisi untuk Pilgub Jawa Timur.

“Yang agak menguat sebetulnya di Jawa timur PDIP dan PKB kalau pilgub. Kalau di Jakarta ya tafsirkan sendiri lah,” ucap Iman tanpa menjelaskan maksud ucapannya.